

BAB VI

SARAN

Saran yang dapat diberikan selama menempuh PKPA di Apotek Kimia Farma 26 adalah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa harus lebih membekali diri dengan ilmu pengetahuan praktis, ilmu komunikasi, serta kepercayaan diri yang tinggi sehingga dapat menjalankan tugas kefarmasian di Apotek dengan lebih baik.
- b. Mahasiswa program studi profesi Apoteker hendaknya berperan aktif dalam melaksanakan semua kegiatan PKPA agar dapat memperoleh semua informasi dan pengalaman yang kiranya berguna untuk kehidupan dunia kerja di masa yang akan datang.
- c. Mahasiswa harus melatih diri untuk peduli dan berempati terhadap pasien agar pelayanan yang diberikan lebih maksimal.
- d. Apotek harus lebih tekun dalam menerapkan pelayanan kefarmasian yang berpihak kepada pasien dengan meningkatkan penulisan patient medication record yang sangat penting untuk merangkum pengobatan dan perkembangan kesehatan pasien.
- e. Pemberian KIE kepada pasien harus lebih ditingkatkan lagi. Pemberian KIE tidak hanya sekedar memberitahukan tujuan dan cara penggunaan obat. Lebih dari itu, Apoteker harus menggali data pasien agar dapat mencegah terjadinya drug related problem, Apoteker juga harus memberitahukan terapi non farmakologi yang dapat

dilakukan pasien, serta hal penting lainnya terkait obat seperti efek samping, waktu kadaluarsa (obat racikan), dan cara penyimpanan obat.

- f. Penyediaan tempat khusus untuk konseling sangat memberikan keuntungan bagi pasien karena pasien dapat menginformasikan tentang keluhan-keluhan yang dirasakannya dan obat-obat yang sudah di gunakan, di sinilah peran apoteker dapat berfungsi secara optimal dengan memberikan informasi obat serta dapat memberikan pengobatan swamedikasi.
- g. Calon apoteker diharapkan mempelajari pentingnya sistem pengontrolan untuk menghindari kesalahan dalam pengerjaan resep untuk itu di setiap tahapan pengerjaan resep petugas di harapkan membubuhkan paraf mulai dari pemberian harga, peracikan obat, pemberian etiket sampai pada penyerahan obat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anief, M. 2005, *Manajemen Farmasi*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- British Medical Association (BMA). 2011. *British National Formulary 61th Edition*. BMJ Group and Royal Pharmaceutical Society, London.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 *Tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Undang-Undang No.35 tentang *Narkotika* Tahun 2009, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang *Kesehatan*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027/Menkes/SK/IX/2004 *Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1332/MENKES/SK/X/2002 *Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 922/MENKES/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, 2002.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor

- 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang *Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Dipiro J.T., Robert L.T., Gary R.M., Gary C.Y., Barbara G.W., Michael L.P., 2008, *Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach 7th ed.*, McGraw-Hill Medical, New York.
- Drugs.com. 2017. *Drugs.com: Know more. Be Sure.* <http://www.drugs.com> [online]. Diakses pada November 2017.
- Hartini, Y.S., & Sulasmono, 2007, *Apotek: Ulasan Beserta Naskah Peraturan Perundang-undangan Terkait Apotek Termasuk Naskah dan Ulasan Permenkes tentang Apotek Rakyat*, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- HCP Mepro, 2009, *Stugeron*, Janssen Pharmaceuticals, Beerse, Belgium
- Hvizdos AJ, Bennett JA, Wells BG, Rappaport KB, Mendel SA “Anticholinergic psychosis in a patient receiving usual doses of haloperidol.” *Clin Pharm* 2 (1983): 174-8
- Jones, P.H. *et al.* 2005. Effects of rosuvastatin versus atorvastatin, simvastatin, and pravastatin on non-high-density lipoprotein cholesterol, apolipoproteins, and lipid ratios in patients with hypercholesterolemia: additional results from the STELLAR trial. *Clin. Ther.*, 26(9): 1388-1399.
- Kaplan HI, Sadock BJ, Grebb JA: *Sinopsis Psikiatri* (Edisi Bahasa Indonesia), Edisi VII, Jilid II, Jakarta, Binarupa Aksara, 1997: 374-5, 571-7.
- Keputusan Majelis Asosiasi Pendidikan Tinggi Farmasi Nomor 13 Tahun 2010 tentang *Standar Praktik Kerja Profesi Apoteker*.

- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2380 Tahun 1983 tentang *Tanda Khusus untuk Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas*.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 347 Tahun 1990 tentang *Obat Wajib Apotek*
- Koda-Kimble, M.A. *et al.* 2009. *Applied Therapeutics: The Clinical Use of Drugs Ninth Edition*. Lippincott Williams & Wilkins, New York.
- Lacy, C.F. *et al.* 2008. *Drug Information Handbook 17TH Edition*. American Pharmacist Association, USA.
- McEvoy, Gerald K., *et al.*, 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.
- Medscape. 2016. Medscape: Drug & Diseases. <http://reference.medscape.com> [online]. Diakses pada November 2016.
- MIMS. 2016. MIMS Indonesia. <https://www.mims.com/> [online]. Diakses pada November 2016.
- Muslim R: *Panduan Praktis Penggunaan Klinis Obat Psikotropik*, Edisi III, Jakarta, 2001: 14-22.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1175 Tahun 2010 tentang *Izin Produksi Kosmetika*
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 179 Tahun 1974 tentang *Produksi dan Distribusi Obat Tradisional*
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang *Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional*.

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang *Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi*
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 1989 tentang *Kewajiban Menuliskan Resep dan/atau Menggunakan Obat Generik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah*
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889 Tahun 2011 tentang *Registrasi Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian.*
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 919 Tahun 1993 tentang *Kriteria Obat yang Dapat diserahkan Tanpa Resep.*
- Rockland L, Cooper T, Schwartz F, Weber D, Sullivan T, "Effects of trihexyphenidyl on plasma chlorpromazine in young schizophrenics.", *Can J Psychiatry*, 35 (1990): 604-7
- Seto, S., & N. Yunita, 2008, *Manajemen Farmasi*. Airlangga University Press, Surabaya.
- Seto, S., N. Yunita., T. Lily, 2012, *Manajemen Farmasi ed. 3*, Airlangga University Press, Surabaya.
- Surat Edaran Menteri Kesehatan RI Nomor : TU.08.03/IV/1400/2011 tentang *registrasi, izin praktik, dan izin kerja tenaga kefarmasian.*
- Surat Keputusan Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia Nomor PO.005/ PP.IAI/ 1418/ VII/ 2014 tentang *Peraturan Organisasi tentang Papan Nama Praktik Apoteker.*
- Sweetman, S.C., 2009, *Martindale: The Complete Drug Reference 36th ed.*, Pharmaceutical Press, London.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2001 tentang
Paten

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang
Kesehatan

Yasuno S, Fujimoto A, Nakagawa Y, Kuwahara K, Ueshima K.,
2012, Fixed-dose combination therapy of candesartan cilexetil
and amlodipine besilate for the treatment of hypertension in
Japan. *Expert Rev Cardiovasc Ther.* **10(5):**577-83.

Zelman S, Guillan R. 1970, Heat stroke in phenothiazine-treated
patients: a report of three fatalities, *Am J Psychiatry*, 126: 1787-
1790).